

ABSTRAK

Shilmi Tri Ariandini, NIM. 1208030197, (2024): “Pola Interaksi Sosial Masyarakat Muslim dengan Non-Muslim di India (Penelitian Pada Masyarakat Kota Amravati, Maharashtra, India).”

Penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa keberagaman agama di India sering kali menyebabkan konflik agama. Namun berbeda dengan kota Amravati, India, di mana masyarakat Muslim dengan non-Muslim di Amravati menunjukkan bahwa kerukunan masih bisa terwujud melalui kegiatan sosial bersama. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pola interaksi sosial yang meliputi bentuk-bentuk interaksi sosial dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat hubungan antar komunitas di kota Amravati, Maharashtra, India.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial oleh Max Weber untuk menganalisis motivasi di balik tindakan sosial yang terjadi dalam interaksi sosial antar kelompok masyarakat di kota Amravati, India, baik itu di dorong oleh nilai-nilai budaya, agama, emosi, maupun tradisi. Selain itu, teori interaksi sosial Gillin dan Gillin digunakan untuk memahami bentuk-bentuk interaksi, baik yang bersifat asosiatif seperti kerja sama, maupun disosiatif seperti persaingan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi rinci mengenai kondisi yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interaksi asosiatif antara masyarakat Muslim dengan non-Muslim di kota Amravati, India, mencakup kerja sama dalam bidang perdagangan, pendidikan, dan program budaya, serta akomodasi dalam bentuk toleransi dan saling menghargai. Asimilasi dan akulturasi terlihat melalui integrasi budaya dan partisipasi dalam acara festival bersama. Pada bentuk interaksi disosiatif masyarakat Amravati yaitu adanya persaingan secara sehat dan tidak menimbulkan konflik.

Adapun faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial masyarakat kota Amravati, India, yaitu meliputi identifikasi dengan nilai-nilai bersama yang dapat menciptakan kerukunan, dan empati, yang mencerminkan sikap saling memahami dan merespons perasaan orang lain yang dapat menciptakan lingkungan harmonis dan penuh kedamaian di tengah keberagaman di India. Serta faktor penghambat terjadinya interaksi sosial masyarakat kota Amravati yaitu masih ada beberapa masyarakat yang masih takut untuk berhubungan dengan masyarakat lain karena rasa khawatir akan kemungkinan terjadinya konflik selama berkomunikasi.

Kata Kunci: *Interaksi Sosial, Masyarakat Muslim, Masyarakat Non-Muslim.*